

Media Online	Suara Merdeka
Tanggal	26 Februari 2025
Wilayah	Kabupaten Jepara



Pembangunan Infrastruktur Jalan Dialokasikan Rp40 Miliar

Halaman 15

JEPARA - Pada tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Jepara mengalokasikan Rp 40 miliar untuk penyelenggaraan infrastruktur jalan. Alokasi ini untuk 424 kilometer jalan kabupaten yang kondisinya masih membutuhkan pemeliharaan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Jepara, Ary Bachtiar merinci, anggaran tersebut untuk pembangunan jalan sebesar Rp 6,92 miliar, pemeliharaan berkala jalan sebesar Rp 4 miliar, pemeliharaan rutin jalan sebesar Rp 7,3 miliar, pelebaran jalan Rp 4,97 miliar, rehabilitasi jembatan Rp 4,5 miliar, dan pembangunan sis-

tem drainase sebesar Rp 12,32 miliar.

"Dengan anggaran itu, target capaian kinerja kami adalah pembangunan jalan 1,7 kilometer, pemeliharaan berkala jalan 10 kilometer, pemeliharaan rutin 130 kilometer, pelebaran jalan menuju standar 10,2 kilometer, dan rehabilitasi jembatan ada dua unit," ungkapnya, Selasa (25/2).

Selain itu, ia juga menargetkan pembangunan sistem drainase sepanjang 7,39 kilometer. Saat ini, panjang jalan Kabupaten Jepara adalah 854 kilometer dengan 363 ruas. Panjang jalan yang baik sekitar 429 kilometer. Adapun jalan yang kondisinya rusak 424 kilometer dengan 187 ruas.

"Jalan yang masih rusak kami upayakan bisa mendapatkan perbaikan. Jika anggaran kurang, akan kami ajukan pada APBD perubahan," kata Ary.

100 Hari Kerja

Ia menambahkan, untuk anggaran pemeliharaan rutin atau klinik jalan sebesar Rp 7,3 miliar akan dioptimalkan untuk program 100 hari kerja Bupati dan Wakil Bupati Jepara, yaitu

101 kilometer jalan mulus.

"Saat ini sudah berjalan 25 kilometer. Kami optimistis nanti 100 hari kerja bupati dan wakil bupati bisa terkejar target itu," ungkapnya.

DPUPR masih melakukan pengerjaan klinik jalan di lima titik ruas jalan, seperti di ruas Jalan Kardinah, ruas Jalan Guyangan-Lebak, ruas jalan Datar-Pancur, ruas Jalan Gotri-Banyuputih, dan titik jalan-jalan kota.

Pengerjaan ini meliputi penambalan dengan lubang masif menggunakan aspal bakar dan penambalan lubang dengan aspal dingin.

"Kalau yang lubangnya tidak masif, kami pakai aspal dingin," ungkapnya. (H76-27)